

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Upaya Penanggulangan Berita Bohong Terhadap Masyarakat Yang Dilakukan Polrestabes Semarang, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya penanggulangan berita bohong terhadap masyarakat yang dilakukan Polrestabes Semarang serta untuk mengetahui kendala dan solusi Polrestabes Semarang dalam upaya penanggulangan berita bohong terhadap masyarakat

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Upaya penanggulangan berita bohong terhadap masyarakat yang dilakukan polrestabes semarang, yaitu melalui jalur Penal dan Non Penal. Upaya penanggulangan lewat jalur penal ini bisa juga disebut sebagai upaya yang dilakukan melalui jalur hukum pidana. Upaya ini merupakan upaya penanggulangan yang lebih menitik beratkan pada sifat represif, yakni tindakan yang dilakukan sesudah kejadian terjadi dengan penegakan hukum dan penjatuhan hukuman terhadap kejadian yang telah dilakukan. Upaya penanggulangan lewat jalur non penal ini bisa juga disebut sebagai upaya yang dilakukan melalui jalur di luar hukum pidana. Upaya ini merupakan upaya penanggulangan yang lebih menitik beratkan pada sifat preventif dan Preemptif. Kendala dan solusi polrestabes semarang dalam upaya penanggulangan berita bohong terhadap masyarakat, yaitu mengalami beberapa kendala antara lain Faktor Sarana dan Prasarana Tidak adanya fasilitas untuk menangani kejadian cyber , Faktor Anggaran, hambatan yang terjadi adalah kurangnya anggaran, karena setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan oleh bidang Hubungan Masyarakat berbasis pada anggaran, Faktor Aparat Penegak Hukum, yaitu sumber daya manusia di Kepolisian Polrestabes Kota Semarang yang masih terbatas dalam hal penguasaan Informasi dan Transaksi Elektronik. Faktor Masyarakat Hambatan Kepolisian Resor Semarang dalam menanggulangi adalah akibat masyarakat masih belum memiliki pemahaman dan pengetahuan hukum yang memadai tentang dampak dan ancaman dari penyebaran berita bohong (hoax). Sedangkan untuk mengatasi kendala yang terjadi pihak Kepolisian Polrestabes Kota Semarang melakukan koordinasi dengan pusat yaitu Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia, harus menyesuaikan dana kegiatan serta meminta tambahan anggaran ke Pusat. melakukan pelatihan serta kerjasama dengan Mabes Polri dan saling berkoordinasi. memberikan pemahaman dan pengetahuan hukum yang baik tentang dampak dan ancaman dari penyebaran berita bohong (hoax), dengan melalui akun media sosial dari polrestabes Kota Semarang itu sendiri, dikarenakan akses sosial media yang mudah sehingga masyarakat dengan mudah dapat menerima sosialisasi tersebut.

Kata Kunci : Berita Bohong, Penanggulangan, Polrestabes Semarang

ABSTRACT

This research is entitled Efforts to Overcome Fake News Against Society Conducted by the Semarang Police. This research aims to determine the efforts to overcome fake news against the community by the Semarang Police and to find out the obstacles and solutions of the Semarang Police in an effort to overcome fake news against the community.

The research method used a sociological juridical approach. Sources of data were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis in a systematic way including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results of this writing indicate that: Efforts to overcome fake news against the community carried out by Polrestabes Semarang, namely through the Penal and Non Penal channels. Countermeasures through this penal route can also be referred to as efforts made through the criminal law route. This effort is a countermeasure that focuses more on repressive nature, namely actions taken after a crime has occurred by enforcing the law and imposing penalties for crimes that have been committed. Countermeasures through non-penal channels can also be referred to as efforts made through channels other than criminal law. This effort is a prevention effort that focuses more on preventive and preemptive properties. Obstacles and solutions for the Semarang Police in an effort to tackle fake news against the public, namely experiencing several obstacles, including the Facility and Infrastructure Factors. The field of Public Relations is based on the budget, Factors of Law Enforcement Officials, namely the human resources in the Semarang City Police who are still limited in terms of mastery of Information and Electronic Transactions. Community Factors The obstacle to the Semarang Police in overcoming is the result of the community still not having sufficient understanding and legal knowledge about the impacts and threats of spreading fake news (hoaxes). Meanwhile, to overcome the obstacles that occurred, the Semarang City Police coordinated with the center, namely the Indonesian National Police Headquarters, had to adjust activity funds and ask for additional budgets from the Central. conduct training and cooperation with the National Police Headquarters and coordinate with each other. provide a good understanding and legal knowledge about the impacts and threats of spreading fake news (hoax), through the social media accounts of the Semarang City Police, because of easy social media access so that people can easily accept the socialization.

Keywords: *Fake News, Prevention, Semarang Police*